

## ABSTRAK

Valdio Iqva. 2024. **PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI USAHA KERAJINAN ANYAMAN BAMBU DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN MASYARAKAT (Studi Pada Kelompok Annadopah, Desa Sukahurip, Kecamatan Cihaurbeuti, Kabupaten Ciamis)**. Jurusan Pendidikan Masyarakat, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Siliwangi, Tasikmalaya.

Persoalan pendapatan anggota kelompok Annadopah yang masih terbilang kurang jika dilihat dari pekerjaan utama mereka menjadikan suatu pemberdayaan masyarakat sebagai solusi dan pemecahan permasalahan bagi kelompok agar dapat membangkitkan kembali produktivitas yang sempat terhenti dikarenakan belum adanya pasar yang siap untuk membeli hasil produksi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang bagaimana proses dan hasil pemberdayaan masyarakat pada kelompok Annadopah melalui usaha kerajinan anyaman bambu dalam meningkatkan pendapatan masyarakat. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan suatu fenomena tertentu. Teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa proses pemberdayaan masyarakat pada kelompok Annadopah melalui usaha kerajinan tangan anyaman bambu dilaksanakan karena atas adanya kesadaran pada kelompok akan menurunnya ekonomi pada para anggota kelompok. Dalam implementasi program ini melalui proses pengkajian masalah yang menggunakan diskusi sebagai sarana dalam mengkaji masalah, selanjutnya proses perencanaan program yang meliputi diskusi sebagai penetapan tujuan bersama dan penyusunan strategi lalu setelah perancangan program dilakukan selanjutnya proses pelaksanaan seperti pelatihan, produksi, pencarian pasar, dan pembukaan kesempatan bagi masyarakat selain kelompok Annadopah untuk bergabung dan yang terakhir adalah evaluasi pada program yang dilakukan dengan cara pemantauan setiap hari oleh ketua kelompok. Serta hasil dari pemberdayaan masyarakat pada kelompok Annadopah yaitu ditandai dengan adanya peningkatan pendapatan rata-rata anggota yang semula hanya Rp. 1.204.000 Rupiah menjadi Rp. 1.354.000 Rupiah dengan peningkatan rata-rata para anggota sebesar 200-300 ribu. Simpulan dari penelitian ini berupa proses pemberdayaan berperan penting bagi peningkatan kuantitas, kualitas dan sektor ekonomi yang menjadikan masyarakat lebih berdaya.

**Kata Kunci :** Anyaman Bambu, Pemberdayaan Masyarakat, Pendapatan.